

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Salah satu kegiatan yang kami lakukan dalam menggali potensi desa untuk dijadikan peluang usaha milik desa yaitu melakukan survei lapangan. Sebelum melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan itu, kami perlu melakukan survei lapangan agar informasi yang akan kami sampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survei yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya dan selama berlangsungnya kegiatan PKPM IIB Dramajaya. Didapatkan informasi mengenai Desa Banjar Negeri Way Lima yaitu pesisir daerah Limau yang disebut Silimau Buay Khandaw Kepaksian Benawang, sekilas Banjar Negeri berasal dari kata “Bunda q Negkhi” artinya Bunjakh : way mancur/naik, secara bebas negeri yang maju, naik atau melecuit.

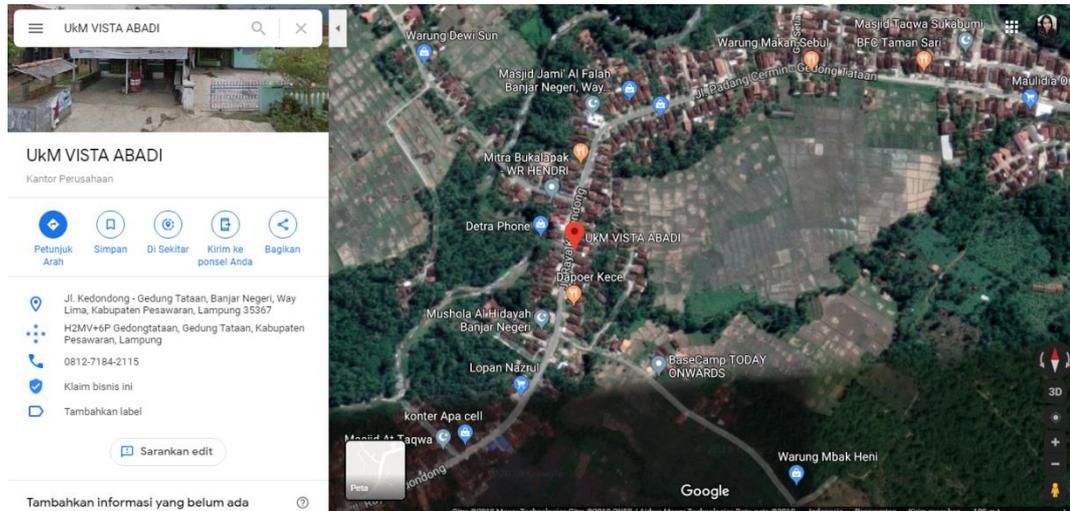
Keberadaan desa Banjar Negeri dari tahun 1864 Banjar Negeri ini sudah menjadi kampung/pekon. Disamping itu juga desas Banjar Negeri mendirikan sebuah masjid yang didirikannya dari tahun 1864 yang tadinya berbentuk panggung dan hingga sekarang diberi nama “masjid jami’ al falah” Banjar Negeri. Kecamatan Waylima beribukota di desa baturaja yang berjarak 8 km dan ibukota kabupaten pesawaran. Banjar Negeri jua mempunyai Batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawarn.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Jumlah desa yang terdapat di Kecamatan Waylima terdapat 16 Desa yaitu:

- 1) Desa Banjar Negeri
- 2) Desa Baturaja
- 3) Desa Cimanuk
- 4) Desa Gedong Dalam
- 5) Desa Gunung Rejo
- 6) Desa Kota Dalam
- 7) Desa Mergodadi
- 8) Desa Padang Manis
- 9) Desa Paguyuban
- 10) Desa Pekondoh
- 11) Desa Pekondoh Gedung
- 12) Desa Sidodadi
- 13) Desa Sindang Garut
- 14) Desa Sukamandi
- 15) Desa Tanjung Agung

16) Desa Way Harong



Gambar 2.1 Peta Lokasi Desa dan Ukm Gula Semut Banjar Negeri

2.2 Sejarah UKM VISTA ABADI

2.2.1 Dengan Produk Keunggulan Gula Semut

Sejarah dari Vista abadi berdiri dari tahun 2015 tepatnya dibulan April bermula ketika cita-cita kami Lebih mengedepankan pemberdayaan Masyarakat Petani Gula karena mempertimbangkan harga Gula ditingkat Petani sangat rendah, Maka timbul lah inovasi untuk pembuatan Gula Semut dengan nilai jual yang lebih tinggi. Alhamdulillah, Seiring berjalannya waktu UKM Vizta Abadi bisa menambah Varian Produk baru, seperti Gula Semut Herbal, Jahe Instan, Jahe Herbal, Wedang Uwoh dan Kopi Robusta.

Sebagian dari pencapaian penjualan produk Vista Abadi bisa menjual produk Kenegara tetangga yaitu Singapore, Taiwan, Hongkong dan domestik Serta langsung bisa didapatkan ditoko dan pusat oleh-oleh di bandar Lampung.

Salah satu kelebihan Gula Semut yaitu masa simpan lebih lama yang bisa mencapai 1 tahun. Perizinan produk Vista Abadi yaitu *IUMK*, *NIB*, *P-IRT*,

HAKI, HALAL. Selain itu khasiat yang terdapat dalam gula semut yaitu mengandung vitamin *b1, b2, b3, b6, anti biotik*, berguna untuk rematik dan flu.

Mengandung *kalsium* berguna untuk mencegah penyakit jantung.

Harapan kami, Bisa mencapai pasar export Dan bisa memberdayakan petani gula lebih banyak lagi di wilayah kami.

2.3 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan di UKM Gula Semut

2.3.1 Temuan Masalah

1) Masalah yang ditemukan di Desa Banjar Negeri

Masalah yang ditemukan oleh kelompok 60 di Desa Banjar Negeri adalah dari bidang Teknologi yakni kurangnya pengetahuan masyarakat Tentang penggunaan teknologi industri Kreatif. Kemudian kurangnya pengetahuan tentang komputer dan internet. Terkait dengan kurangnya pengetahuan siswa SDN di waylima mengenai teknologi seperti komputer dan internet, tidak adanya Sistem Informasi Desa yang menjadi sarana bagi Desa untuk mempublikasikan Desa nya ke publik, tidak adanya video dokumenter yang digunakan untuk pendokumentasian kegiatan kampung.

2) Masalah di UKM Gula Semut

Masalah yang di temukan di UKM Gula Semut yakni Besarnya Resiko Kegagalan dalm Pengolahan Produk, dan adapun temuan masalah akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Aspek Keuangan

Dalam Aspek Keuangan, masalah yang ditemukan pada UKM Palm Sugar/Gula Semut adalah belum adanya pengetahuan mengenai cara menghitung harga pokok produksi serta tidak ada nya pelaporan

keuangan yang baik.

b) Aspek Produk dan Pemasaran

Dalam Aspek Produk yakni resiko kegagalan dalam Proses Pengolahan produk yang tinggi karna proses pembuatan yang membutuhkan konsentrasi yang penuh. Dalam aspek Pemasaran gula semut sendiri sudah baik Hanya saja tidak adanya media sosial yang digunakan untuk promosi dan tempat penjualan produk yang kurang meluas.

c) Aspek Teknologi

Dalam aspek Teknologi yakni tidak adanya Website sebagai wadah pengenalan Produk yang mudah diakses dan sebagai sarana katalog produk agar memudahkan pembeli memilih produk dan memudahkan pemilik dalam meningkatkan pelayanan.

d) Aspek Sumber Daya

Dalam aspek sumber daya ada dua, yaitu Sumber Daya Bahan Baku dan Sumber Daya Manusia. Dalam sumber daya bahan baku yaitu kurangnya pemahaman dalam pengelolaan bahan baku dan kurangnya penginovasian produk. Dan dalam sumber daya manusia yaitu kurangnya keterampilan dan kecakapan dalam bekerja. SDM merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah bisnis atau usaha karena seluruh proses bisnis yang ada melibatkan seluruh karyawan. Adanya pelatihan produktivitas SDM yang ada di UKM seperti cara memanfaatkan waktu kerja dengan baik dan kecakapan dalam bekerja.

2.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan UKM Palm Sugar/Gula Semut?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan bahan baku?
3. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial dan pendistribusian produk?
4. Bagaimana cara untuk meningkatkan promosi melalui media sosial?
5. Bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan yang baik untuk UKM?
6. Bagaimana cara untuk menghitung dan membuat Harga Pokok Produksi yang baik untuk UKM?
7. Bagaimana cara agar siswa SDN dapat lebih mengenal teknologi komputer ?
8. Pengurus BUMDES belum bisa melihat peluang usaha yang bisa dijadikan usaha milik desa.
9. Bagaimana mendokumentasikan kegiatan Kampung?

2.3.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Desa Banjar Negeri merupakan salah satu Desa yang menjadi lokasi dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dari temuan masalah diatas maka kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di

Palm Sugar/Gula Semut di Desa Banjar Negeri ini adalah :

2.3.3.1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Melalui

Pelatihan

Sumber Daya Manusia adalah suatu proses melakukan kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, menyusun personalita, penggerakan, dan pengawasan terhadap fungsi-fungsi operasionalnya, untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun berdasarkan buku yang ditulis oleh Wilson Bangun ada pendapat para ahli mengenai pengertian sumber daya manusia diantaranya adalah :

- a. Menurut pendapat dari Henry Simamora, sumber daya manusia (SDM) merupakan pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.
- b. Menurut pendapat dari Anwar Prabu Mangkunegara, sumber daya manusia (SDM) merupakan sebagai suatu perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
- c. Menurut pendapat dari Handoko, sumber daya manusia (SDM) merupakan penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai titik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Definisi pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*)

untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja. Adanya pelatihan produktivitas SDM yang ada di UKM mengenai cara memanfaatkan waktu kerja dengan baik dan kecakapan dalam bekerja merupakan salah satu solusi yang ada. Adapun kerangka pemecahan masalah dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

2.3.3.2 Pelatihan Pengelolaan Bahan Baku

Bahan baku merupakan sumber daya yang paling pokok dalam sebuah usaha. Tanpa adanya bahan baku maka proses bisnis tidak akan berjalan. Menurut Hanggana (2006:11) pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena menjadi modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi.

Bahan baku dalam produk ini yaitu air nira atau gula aren. Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan bahan baku dan kurangnya penginovasian produk merupakan kelemahan dalam UKM tersebut. Oleh karena itu adanya pelatihan mengenai pengelolaan bahan baku dan penginovasian produk. Inovasi produk dari bahan baku gula aren atau air nira ini yaitu jahe herbal. Dimana bahan baku utamanya yaitu air nira atau gula aren dengan penambahan jahe merah.

2.3.3.3 Memberikan contoh kemasan dan desain produk serta memberikan pemahaman pentingnya suatu kemasan

Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33). Menurut Kotler & Keller (2009:27), kemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk. Namun, sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran, kemasan yang di rancang dengan baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. (Rangkuti, 2010:132).

desain produk adalah suatu proses untuk menciptakan desain produk terbaru yang nantinya akan dijual perusahaan kepada para konsumennya. Konsep untuk menciptakan desain sangat luas bahkan pengembangan ide yang mengarah pada produk penting dilakukan.

2.3.3.4 Memberikan pemahaman tentang pentingnya promosi produk

Pada buku yang ditulis oleh Philip Kotler terdapat pengertian dari bauran pemasaran (4P), yaitu :

a. Produk (*product*), adalah kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran meliputi : ragam, kualitas, desain, fitur, nama merek, dan kemasan.

b. Harga (*price*), adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan untuk memperoleh produk meliputi: daftar harga, diskon potongan harga, periode pembayaran, dan persyaratan kredit.

c. Promosi (*promotion*)

Promosi adalah kegiatan usaha untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Oleh karenanya promosi sangatlah penting di dalam roda usaha, karena jika tidak ada kegiatan promosi maka produk usaha tidak akan dikenal oleh pasar. Untuk itu, kelompok 60 akan melakukan pengembangan produk melalui perbaikan strategi promosi, kelompok 60 akan melakukan promosi produk melalui media sosial seperti *freewebstore*, *instagram* maupun *facebook*.

d. Tempat (*place*)

Adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Kelompok 60 dalam hal ini akan mencari tempat yang strategis untuk menjual produk tersebut.

Cara promosi produk yang paling mudah dan murah yang bisa kita lakukan adalah memasarkannya melalui media sosial, media sosial selain digunakan untuk berinteraksi secara online dengan orang lain dapat juga digunakan untuk promosi. Media sosial yang paling sering digunakan untuk promosi adalah *Facebook*, *Instagram*, *google+*, dan *twitter*, namun menurut saya

facebook dan *Instagram* adalah media sosial yang paling efektif.

4P dalam sebuah usaha sangat penting tetapi dalam laporan ini hanya akan dibahas promosi dan place karena harga dan produk sudah terdapat atau sudah ditentukan oleh UKM Gula Semut.

2.3.3.5 Pelatihan Perhitungan dan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

Palm Sugar/Gula Semut

Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, networth, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015 dalam Ikatan Akuntansi Indonesia, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau

laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

2.3.3.6 Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UKM Palm Sugar/Gula Semut

Harga pokok produksi atau HPP menurut Mulyadi (2008) merupakan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Sedangkan menurut Sadono Sukirno (2007) Harga Pokok Produksi Adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. HPP (Harga Pokok Produksi) biasanya disebut juga sebagai biaya penjualan. Dalam bahasa Inggris Harga pokok produksi (HPP) disebut *Cost of Goods Sold (COGS)*. Dalam laporan keuangan, harga pokok penjualan akan dimasukkan pada laporan laba/rugi (*income statement*). Tujuan dari perhitungan Harga pokok produksi (HPP) adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh suatu perusahaan saat akan memproduksi barang atau jasa. Harga Pokok Produksi setidaknya memiliki dua manfaat diantaranya:

- a. Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
- b. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. harga jual yang lebih besar dari harga pokok penjualannya akan memperoleh laba, dan

sebaliknya harga jual yang lebih rendah dari harga pokok penjualan akan mengalami kerugian.

2.3.3.7 Pembuatan Web UKM Gula Semut

Menurut buku yang ditulis oleh Mundzir M.F website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website. Website merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, penting bagi suatu UKM untuk memiliki sebuah website. Website atau sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis. Terdapat 3 unsur yang sangat vital pada website (niagahoster.com). Tanpa adanya semua unsur ini, website anda tidak akan pernah ditemukan dan diakses oleh pengguna di internet. Ketiga unsur yang dimaksud adalah:

1. Domain. Jika website diibaratkan sebagai produk, maka domain adalah merk. Penggunaan domain yang menarik akan membuat orang tertarik untuk memasuki suatu website. Dengan pemilihan nama domain yang unik juga membuat orang mudah mengingatnya untuk nantinya dikunjungi kembali.
2. Hosting. Tidak kalah pentingnya dengan domain, hosting memiliki peran untuk menyimpan semua database (script, gambar, video, teks dan lain sebagainya) yang diperlukan untuk membentuk suatu website. Banyak

sekali penyedia jasa hosting di Indonesia, salah satunya Niagahoster yang menyediakan hosting terbaik untuk kecepatan akses website Anda.

3. Konten. Tanpa adanya konten pada website, maka website bisa dikatakan tidak memiliki tujuan yang jelas. Konten pada website dapat berupa teks, gambar atau video. Jika dilihat dari konten yang disuguhkan, terdapat beberapa macam website. Misalnya saja, sosial media, website berita, website jual beli atau website yang berisi konten yang berdasarkan minat, bakat serta hobi.

2.3.3.8 Pembuatan Video Dokumentasi dan Iklan UKM Gula Semut

Pada buku yang ditulis oleh E. Martono ada pengertian dokumentasi menurut para ahli beberapa pendapat diantaranya yaitu :

1. Paul Otlet. Dalam *International Economic Conference* 1905, Paul Otlet menjabarkan pengertian dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen.
2. Nurhadi Magetsari dkk. Menurut Nurhadi Magetsari dkk, pengertian dokumentasi adalah bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam, rekaman yang ditulis atau dipahat, yang menyampaikan informasi berupa fakta.
3. Tung Palan. Menurut Tung Palan, pengertian dokumentasi adalah catatan otentik yang dapat dibuktikan dan dijadikan bukti secara hukum dimana dokumentasi tersebut berisi data lengkap dan nyata.

4. Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

Dalam laporan ini dokumentasi yang dibuat dalam bentuk video. Video dokumentasi dapat diartikan sebagai pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan dalam bentuk video.

Tidak adanya pendokumentasian dan periklanan kegiatan yang ada UKM Palm Sugar/Gula Semut memotivasi kelompok 60 untuk membuat video dokumentasi mengenai kegiatan yang ada di UKM Palm Sugar/Gula Semut. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan serta bukti pengolahan bahan baku dan kegiatan usaha yang baik.

2.3.3.9 Pelatihan dan Pengenalan Teknologi Komputer dan Internet

Beberapa pengertian dan juga definisi dari komputer, menurut beberapa ahli, tokoh dan juga mereka yang sering berperan di dalam bidang ilmu komputer dan teknologi :

1. Hamacher, Vranesic, & Zaky (dalam Wimatra dkk, 2008) mengatakan bahwa komputer didefinisikan sebagai sebuah mesin penghitung elektronik yang cepat dapat menerima informasi input digital, memprosesnya sesuai dengan suatu program yang tersimpan di memorinya (stored program) dan menghasilkan output informasi.

2. Wimatra, dkk (2008). Wimatra, dkk membuat kesimpulan mengenai arti penting dari sebuah komputer. Wimatra, dkk (2008) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sebuah komputer adalah suatu sistem perangkat elektronik yang memiliki tujuan untuk melakukan proses pengolahan data, yang kemudian dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna.

Beberapa para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai internet diantaranya adalah :

1. Onno W. Purbo. Tokoh pertama yang menjelaskan mengenai pengertian Internet adalah Purbo. Purbo (dalam Prihatna, 2005) menjelaskan bahwa Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesiesikan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail
2. Allan (2005). Tokoh berikutnya, yaitu Allan (2005) menjelaskan bahwa internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protokol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP). Protokol sendiri, lebih lanjut didefinisikan oleh Alan sebagai sebuah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana dua atau lebih komputer dapat saling bertukar informasi.
3. Strauss, El-Ansary, dan Frost (2003). Pengertian internet lainnya muncul dari pendapat yang dikemukakan oleh Strauss, El-Ansary, dan juga Frost (2003). Mereka mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Internet adalah keseluruhan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain.

Beberapa komputer – komputer yang saling terhubung di dalam jaringan ini menyimpan dan juga memiliki beberapa file yang bisa diakses dan digunakan, , seperti halaman web, dan juga data lainnya yang bisa digunakan dan juga diakses oleh berbagai komputer yang saling terhubung dengan Internet.

Minimnya pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang teknologi dan informasi dari luar sehingga tidak heran jika siswa tidak dapat menjawab pada saat ditanya bagaimana cara pengoperasian komputer dan bagaimana membuka aplikasi yang ada pada komputer. Oleh karena itu kami melakukan pelatihan mengenai komputer dan internet untuk siswa SDN 1Way Lima.

2.3.4 Tujuan Kegiatan PKPM di UKM Gula Semut

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu meningkatkan Kualitas Sumber daya Manusia Dengan Melakukan Pelatihan pada UKM.
2. Meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.
3. Dengan adanya pelatihan komputer dan internet akan menambahkan pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet.
4. Untuk membantu pemilik UKM dalam membuat situs web yang sederhana sehingga memiliki akses yang diperoleh dapat diketahui dengan baik serta membantu desa dalam pengadaan Sistem Informasi

Desa.

5. Pemilik UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.
6. Pemilik UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.
7. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
8. Membantu memberikan ide dan gagasan dalam mengetahui potensi desa untuk dijadikan suatu Peluang Usaha Milik Desa
9. Untuk mengasah potensi kreativitas warga.
10. Meningkatnya pengetahuan siswa terhadap cara pengoperasian komputer dan pengetahuan tentang internet

2.3.5 Manfaat Kegiatan PKPM di UKM Gula Semut

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia pada tenaga kerja dalam UKM Palm sugar/Gula Semut.
2. Pemilik UKM dapat meningkatkan penjualan produk dengan cara online
3. Dengan adanya pelatihan komputer dan internet akan menambahkan pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet.
4. Pemilik UKM dapat membuatsitus web yang sederhana sehingga akses tentang internet dalam UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat diperoleh

dengan baik agar informasi tentang Desa tersebut bisa dikenal luas dan dapat diketahui oleh masyarakat.

5. Pemilik UKM Palm Sugar/Gula Semut menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.
6. Pemilik UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.
7. Dengan pelatihan home industry ekonomi kreatif masyarakat dapat membentuk usaha mikro dibidang ekonomi kreatif.
8. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
9. Pemilik UKM dapat membuatsitus web yang sederhana sehingga akses tentang internet dalam UKM Palm Sugar/Gula Semut dapat diperoleh dengan baik agar informasi tentang Desa tersebut bisa dikenal luas dan dapat diketahui oleh masyarakat.

2.3.6 Sasaran Obyek Kegiatan PKPM

Sasaran objek dalam program kegiatan ini adalah :

1. UKM Palm Sugar/Gula Semut

Alasan mengapa UKM Palm Sugar/Gula Semut dijadikan sebagai sasaran obyek karena masih banyak kelemahan didalam roda usahanya. Selain itu belum banyak orang yang mengetahui Palm Sugar/Gula Semut juga menjadi alasan mengapa kami ingin membantu mengembangkan usaha Palm

Sugar/Gula Semut.

2. Warga/Masyarakat Desa Banjar Negeri

Masih kurangnya pengetahuan warga mengenai teknologi dan internet serta kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengasah potensi kreativitas menjadi alasan kami menjadikan warga atau masyarakat

3. Desa Banjar Negeri

Tidak adanya sistem informasi desa yang digunakan dalam pelayanan dan publikasi desa serta tidak adanya pendokumentasian kegiatan dalam Desa ini membuat kami memilih Desa Banjar Negeri itu sendiri menjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

2.3.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Pelatihan SDM untuk Pengembangan Produk UKM Gula Semut

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan kepada SDM.	Meningkatkan kualitas Produk	UKM Gula Semut
Pelatihan Pengelolaan Bahan Baku	Meningkatkan Kualitas Produk	UKM Gula Semut

Tabel 2.3.7 Rencana Kegiatan Pengembangan Produk UKM Gula Semut

2. Kemasan Yang Menarik

Dalam pembuatan kemasan produk Palm Sugar/Gula Semut banyak inovasi yang di buat untuk mendongkrak penampilan produk yang berorientasi pada minat konsumen untuk lebih tertarik membeli produk kita, dalam pembuatannya mulai dari desain label dan kemasan salah satu strategi agar pelanggan tertarik untuk membeli produk tersebut, kemasan yang di buat dan kami rekomendasikan adalah bentuk evaluasi dari kemasan yang sebelumnya di buat maka itu, mulai cara pengemasan harus dengan cara yang baik, rapi,dan tertutup rapat.

3. Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian Tempat

Tabel 2.3.8 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian Tempat.

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Promosi media sosial	Meningkatkan jumlah	UKM Gula Semut
UKM Gula Semut	Penjualan melalui promosi media online (media sosial)	UKM Gula Semut
Distribusi UKM	Mempunyai tempat strategis untuk menjual produk	UKM Gula Semut

4. Pelatihan dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besa menurut karakteristik ekonominya (2006:105). Adapun jenis- jenis laporan keuangan yang baik adalah :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini merupakan laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Dalam laporan laba/rugi tercantum akun nominal. Pendapatan dikurangi beban akan menghasilkan laba/rugi. Perusahaan mengalami keuntungan atau laba ketika jumlah pendapatan melebihi jumlah beban. Sebaliknya, perusahaan mengalami kerugian ketika jumlah beban melebihi jumlah pendapatan.

2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun-akun riil

yaitu akun aset, akun kewajiban dan akun ekuitas.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam satu periode tertentu. Terkait dengan laporan arus kas tersebut, aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok aktivitas utama yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

5. Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama.

dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Belum ada nya perhitungan harga pokok produksi dalam UKM Palm Sugar/Gula Semut membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga penjualan hanya dikira-kira sehingga laba yang didapatkan tidaklah optimal. Oleh karena itu, kami kelompok 60 melakukan pelatihan dan pembuatan Harga Pokok Produksi untuk UKM ini.

6. Pembuatan Video Dokumentasi

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pembuatan Video	Memberikan video	UKM Palm Sugar/Gula Semut
Editing	Dokumentasi kegiatan di UKM Palm Sugar/Gula Semut	UKM Palm Sugar/Gula Semut

7. Seminar Berkarya Dengan Media Sosial

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Seminar Media Sosial	Memanfaatkan media sosial sebagai ajang berkarya bagi para generasi milenial	Generasi milenial terkhusus pemuda pemudi desa banjar negeri